

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

IIB Darmajaya bekerjasama dengan Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang untuk menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan. Kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 08 Agustus 2022 hingga 08 September 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran UMKM di masa pandemi seperti saat ini. PKPM periode Genap 2021/2022 akan dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai daerah yang ditentukan oleh IIB Darmajaya. Dan untuk tahun ini tema PKPM nya yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Semangat Merdeka Kampus Merdeka”. Dalam melakukan kegiatan PKPM ini Desa Srikaton merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang kami kelola untuk melakukan kegiatan tersebut, Terdiri 6 (Enam) Orang peserta yang mengikuti kegiatan ini yang terdiri dari beberapa jurusan yaitu, Jurusan Akuntansi (1 orang), Jurusan Manajemen (3 orang), Jurusan Teknik Informatika (1 orang), Jurusan Sistem Informasi (1 orang)

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah salah satu penopang perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti ketika Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi tahun 1997/1998. Perusahaan-perusahaan besar yang diharapkan mampu bertahan ketika itu, ternyata banyak yang gagal. UMKM-lah sebagai sektor ekonomi dengan skala lokal, sumber daya lokal dan proses produksi sederhana yang produknya dijual secara lokal telah mampu membuat UMKM mampu tetap bergerak di tengah terpaan krisis. Kondisi ini mengindikasikan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis.

Disisi lain para pelaku usaha kecil berhadapan dengan permasalahan legalitas bagi produk mereka dan kesejahteraan bagi karyawan mereka . UMKM kalah bersaing dengan produk-produk industri besar yang mapan dalam kesejahteraan karyawannya dan produk yang legal dalam artian memiliki legalitas. Salah satu faktor penting dalam strategi pemasaran produk dan kesejahteraan karyawan yang masih seringkali diabaikan oleh sebagian besar UMKM adalah perizinan dan kompensasi dalam bisnis UMKM nya. Sertifikasi dan kompensasi merupakan salah satu kunci bagi UMKM untuk lebih meningkatkan nilai jual produk dan meningkatkan bisnis UMKM nya menjadi lebih baik lagi. Minimnya perhatian UMKM pada bidang legalitas dan kesejahteraan karyawan yang baik mengakibatkan sebagian bisnis mereka tersendat. Meskipun produk yang dihasilkan berkualitas jika tidak memiliki legalitas, konsumen akan menilai produk itu tidak aman dikonsumsi dan tidak percaya akan produk itu . Maka dari itu dengan adanya legalitas dan kompensasi yang memadai akan menghasilkan keuntungan lebih besar karena produk yang dihasilkan layak dijual dengan harga yang lebih tinggi dan karyawan akan memberikan loyalitasnya kepada pemilik UMKM. Dengan adanya legalitas dan kompensasi produk akan memiliki jaminan yang aman untuk dibeli oleh konsumen dan meningkatkan pemasaran yang lebih luas serta dengan adanya kompensasi kesejahteraan karyawan akan terjamin sehingga karyawan akan memberikan loyalitasnya kepada UMKM.

Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satu UMKM Keripik Pisang di Desa Sriaton Kecamatan Tanjung Bintang, UMKM ini berdiri sejak tahun 2017 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Ibu Yeni Wulandari. Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti pengemasan yang harus dikembangkan agar lebih

menarik dan kualitas lebih bagus, serta tidak adanya Sertifikasi perizinan PIRT dan BPOM dan juga kurang pemahamannya akan arti penting dari Kompensasi Kerja bagi para karyawan UMKM Keripik Pisang Atma. Maka dari itu, saya selaku mahasiswa IIB Darmajaya membantu dengan cara mensosialisasikan tentang Perizinan dan Kompensasi Kerja serta mensosialisasikan tata cara mendaftar dan mengelola Perizinan PIRT dan BPOM UMKM tersebut agar lebih mudah dalam hal Pemasaran dan tanggung jawab tiap individu dalam menjalankan sebuah bisnis.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai **“PERIZINAN DAN KOMPENSASI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KERIPIK PISANG ATMA DIDESA SRIKATON”**

1.1.1 Profil Desa

1.1.1.1 Identitas Desa Srikaton adalah sebagai berikut :

1. Nama Desa : Srikaton
2. Kecamatan : Tanjung Bintang
3. Kabupaten : Lampung Selatan
4. Provinsi : Lampung

1.1.1.2 Kondisi Geografis Desa Srikaton

1. Ketinggian Tanah : 98 M dari permukaan laut
2. Curah Hujan : 2.000 – 3.000 mm/th
3. Tofografi : Dataran Tinggi
4. Suhu : 27 – 30°C

1.1.1.3 Batas-batas wilayah Desa Srikaton sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Trimulyo
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jati Indah
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jatibaru
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Purwodadi

1.1.1.4 Potensi Desa

Potensi Desa Srikaton yang merupakan sebagai modal dasar yang nantinya dapat dikelola dan juga dikembangkan demi kepentingan, kelangsungan dan perkembangan desa adalah sebagai berikut :

1. Kolam Pemancingan
2. Wisata Kolam Rekreasi Sepeda Bebek
3. Paket desa wisata Gunung Batu yang meliputi Gunung Batu itu sendiri, ditambah dengan sajian makanan nasi timbel goreng khas Desa Srikaton, adanya kunjungan ke kebun TOGA (Tanaman Obat Keluarga), dan kunjungan ke beberapa UMKM yang ada di Desa Srikaton.
4. Potensi UMKM yang mulai merambat ke pasar modern maupun internasional.
5. Alun-alun Desa

1.1.1.5 Orbitasi Desa Srikaton

Orbitasi Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan menuju Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten, dan Ibu Kota Provinsi adalah sebagai berikut :

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 3 KM
2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 88 KM
3. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 24 KM

1.1.2 Profil BUMDES

Nama BUMDES : BUMDES JAYA SENTOSA
 Ketua BUMDES : Riyanto
 Sekretaris BUMDES : Agung Sutopo
 Bendahara BUMDES : Riyono

Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan memiliki BUMDES yaitu BUMDesa Jaya Sentosa, BUMDES ini berdiri pada tahun 2017, bergerak pada bidang pariwisata, jasa sewa peralatan pesta, bidang penyediaan bahan bangunan, bidang jasa sewa molen dll.

1.1.3 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Yeni Wulandari
 Berdirinya UMKM : 2017 sd saat ini
 Nama UMKM : Keripik Pisang Atma
 Alamat UMKM : Jl. Lintas Gunung Batu,
 Dusun Gunung Sari 1, RT 02/03
 Tanjung Bintang
 Masalah : Logo, Kemasan, Struktur, Pemasaran,
 Lokasi

UMKM Keripik pisang Atma merupakan usaha yang dimiliki Ibu Yeni yang berada di Desa Srikaton. Usahanya sudah beroperasi dari 5 tahun yang lalu, yang dimana menjadi salah satu usaha dengan skala usahanya 150 kg produksi per harinya. Oleh karena itu pendamping UMKM dalam pembentukan struktur organisasi yang diharapkan dapat membantu meningkatkan berjalannya dengan baik dan berpotensi untuk berkembang serta mencapai visi atau tujuan bisnis usaha dengan cara pembagian tugas dan tanggung jawab tiap individu dalam menjalankan suatu bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan nilai produk UMKM melalui perizinan dari BPOM dan PIRT?
2. Bagaimana mensejahterahkan karyawan UMKM dengan cara kompensasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Agar pemilik UMKM mampu meningkatkan nilai produk melalui perizinan dari BPOM dan PIRT.
2. Agar pemilik UMKM mampu mensejahterahkan karyawannya dan mendapatkan timbal balik dari karyawan berupa loyalitas karyawan.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
 - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Srikaton melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
3. Bagi Masyarakat Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung selatan
- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Srikaton.
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Desa Srikaton.
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Srikaton.
 - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.
4. Bagi UMKM
- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
 - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
 - c. Mendapatkan inovasi baru untuk pemasaran di era digital.

- d. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing.

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 Desa Srikaton

Desa Srikaton merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Kepala Desa Srikaton adalah Bapak Sugiman, S.Pd yang telah menjabat sejak tahun 2017.

1.4.2 Pemilik UMKM Keripik Pisang Atma

Ibu Yeni merupakan pemilik UMKM keripik pisang Atma di Desa Srikaton

1.4.3 Koperasi Srikaton Handayani Sejahtera

Koperasi Srikaton Handayani Sejahtera merupakan koperasi yang terdapat di Desa Srikaton, yang berdiri pada tanggal 11 Mei 2022 dan diketuai oleh Ibu Nur Kholi Fatmawati.

1.4.4 Masyarakat Desa Srikaton

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat. kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong.